

**ANALISIS STUDENT ACCEPTANCE DALAM IMPLEMENTASI LEARNING
MANAGEMENT SYSTEM PADA FAKULTAS REKAYASA INDUSTRI
UNIVERSITAS TELKOM BANDUNG**

**STUDENT ACCEPTANCE ANALYSIS IN THE IMPLEMENTATION OF LEARNING
MANAGEMENT SYSTEM IN SCHOOL OF INDUSTRIAL ENGINEERING
TELKOM UNIVERSITY BANDUNG**

Reinaldi Kudrat Fadhilah¹, Augustina Asih Rumanti, S.T., M.T.², Nurdinintya Athari S S.Si., M.T.³

^{1,2,3} Prodi S1 Teknik Industri, Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom

¹rk.fadhilah@student.telkomuniversity.ac.id, ²augustinaar@telkomuniversity.ac.id,
³nurdinintya@telkomuniversity.ac.id

Abstrak

E-learning merupakan salah satu alternatif dalam penyelesaian masalah belajar mengajar konvensional, salah satunya dengan menggunakan *learning management system* (LMS). Penerimaan mahasiswa dalam implementasi merupakan salah satu langkah vital untuk mengetahui keberhasilan implementasi LMS. Penelitian ini akan mengidentifikasi faktor – faktor yang mempengaruhi penerimaan mahasiswa terhadap implementasi LMS di Universitas Telkom. UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). Berdasarkan Analisis Data dengan menggunakan model konseptual yang telah ditentukan dengan perhitungan menggunakan *SmartPLS*, maka didapat bahwa, *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions*, *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions*, *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions*, *Facilitation Conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*, *Behavioral Intentions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*.

Kata Kunci : Penerimaan Mahasiswa, E-Learning, LMS, UTAUT, *SmartPLS*

Abstract

E-learning is an alternative in solving conventional teaching and learning problems, one of which is by using a learning management system (LMS). Student acceptance in LMS implementation is one of the vital steps to determine the success of LMS implementation. This study will identify the factors that influence student acceptance on the implementation of LMS at Telkom University with UTAUT (Unified Theory of Acceptance and Use of Technology). Based on data analysis using a conceptual model that has been determined by calculation using SmartPLS, it is found that, Performance Expectancy has a positive and significant effect on Behavioral Intentions, Effort Expectancy has a positive and significant effect on Behavioral Intentions, Social Influence has a positive and significant effect on Behavioral Intentions, Facilitation Conditions have a positive and significant effect on Use Behavior, Behavioral Intentions have a positive and significant effect on Use Behavior

Keywords: *Student Acceptance, E-learning, LMS, UTAUT, SmartPLS.*

1. Pendahuluan

Pengembangan teknologi dibidang pendidikan semakin hari semakin berkembang, contoh pengembangan teknologi dibidang pendidikan adalah *e-learning*. *E-learning* adalah proses pembelajaran yang memanfaatkan TIK secara sistematis dengan setiap komponen pembelajaran yang terintegrasi, termasuk interaksi pembelajaran lintas ruang dan waktu, dengan kualitas terjamin (Sedana & Wijaya, 2010). *E-learning* merupakan salah satu alternatif dalam penyelesaian masalah belajar mengajar konvensional. yaitu dengan menggunakan *learning management system* (LMS). LMS adalah sebuah aplikasi untuk administrasi, mendokumentasi, melacak, melaporkan, otomasi, dan

penerimaan dalam suatu kegiatan belajar mengajar, dan program pelatihan (Ellis, 2009). LMS berfungsi sebagai alat pendukung dalam kegiatan belajar mengajar, dan tempat untuk mahasiswa dan dosen berinteraksi satu sama lain.

Universitas Telkom memiliki LMS bernama CeLOE. CeLOE Learning Management System (LMS) merupakan *platform* pembelajaran daring (*online learning*) bagi program studi reguler dan program studi pendidikan jarak jauh (PJJ) di Universitas Telkom. CeLOE melakukan login menggunakan akun dari SSO365, dan melakukan interaksi belajar sesuai skenario pengelolaan kelas daring, petunjuk dan instruksi belajar daring, sumber-sumber belajar mandiri, dan aktivitas belajar daring yang dirancang guna memenuhi capaian pembelajaran (CeLOE Learning Management System, 2020). CeLOE pada awal pengembangan berfungsi sebagai suplemen (tambahan) dan komplemen (pelengkap) dari pembelajaran konvensional, artinya CeLOE hanya digunakan sebagai pelengkap pembelajaran yang ada dan bersifat tidak wajib untuk diakses oleh mahasiswa. Akan tetapi mulai pembelajaran semester genap tahun ajaran 2019/2020, CeLOE digunakan sebagai alat pengganti proses belajar mengajar konvensional karena adanya pandemi COVID-19.

Pada penerapannya secara umum sistem pembelajaran berbasis daring ini memiliki berbagai macam tantangan jika dilihat dari perspektif pelajar dan pengajar, seperti bagaimana cara agar proses pembelajaran menarik minat pelajar. (Sangeeta & Tandon, 2020). Sebagai satu – satunya media pembelajaran yang bisa dipakai pada saat pandemi ini, CeLOE harus dapat diterima dan digunakan oleh para penggunanya sehingga dapat meningkatkan produktivitas. Penerimaan mahasiswa dalam implementasi merupakan salah satu langkah vital untuk mengetahui keberhasilan implementasi LMS (Kazanidis, Kontogiannis, Aggelidis, & Karakos, 2016). Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan dalam mengukur *acceptance* individu terhadap implementasi suatu teknologi dan salah satunya adalah UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*). UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Use of Technology*) merupakan sebuah model untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap teknologi informasi (Venkatesh, Moris, Davis, & Davis, 2003). Model UTAUT menunjukkan bahwa niat untuk berperilaku (*behavioral intention*) dan perilaku untuk menggunakan suatu teknologi (*use behavior*) dipengaruhi oleh harapan akan kinerja (*performance expectancy*), harapan akan usaha (*effort expectancy*), pengaruh sosial (*social influence*), dan kondisi pendukung (*facilitating conditions*).

2. Landasan Teori

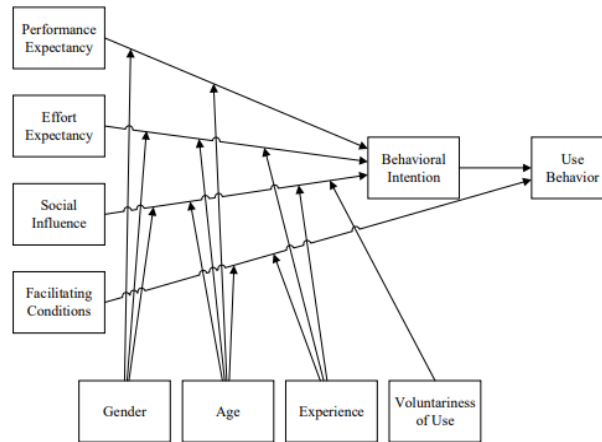
2.1 Learning Management System

E-learning merupakan singkatan dari *Electronic Learning*, merupakan proses belajar mengajar dengan menggunakan media elektronik, khususnya internet sebagai sistem pembelajarannya. *E-learning* ditujukan sebagai usaha untuk membuat sebuah transformasi proses pembelajaran yang ada di sekolah atau perguruan tinggi kedalam bentuk digital yang dibantu oleh teknologi internet. Perubahan dari proses pembelajaran tradisional menjadi proses daring menciptakan *demand* untuk *digital resources* dan inovasi belajar untuk dikembangkan di sektor Pendidikan. Hal ini yang menjadikan adanya pengembangan LMS sebagai media penyampaian untuk konten Pendidikan di sektor perguruan tinggi (Ashehri, Smith, & Rutter, 2019)

2.2 Unified of Acceptance and Usage of Technology (UTAUT)

Pada tahun 2003, Venkatesh bersama peneliti lainnya memperkenalkan *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) yang bertujuan untuk menjelaskan niat dari user dalam penggunaan sistem informasi dan perilaku penggunaan sistem informasi selanjutnya (Witarsyah, Sjafrizal, Fudzee, & Salamat, 2017). Venkatesh, dkk. (2003), mengemukakan UTAUT merupakan model yang disusun berdasarkan teori-teori dasar mengenai perilaku pengguna teknologi dan model penerimaan teknologi yaitu *Theory of Reasoned Action* (TRA) (Fishbein and Ajzen 1975), *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis 1989), *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen 1991), *The Combined-TAM-TPB* (Taylor dan Todd 1995), *motivational model* (MM) (Davis dkk. 1992), *Model of PC Utilization* (MPCU) (Thompson dkk. 1991), *Innovation Diffusion Theory* (IDT) (Rogers 1995), dan *Social Cognitive Theory* (SCT) (Bandura 1986) (Attuquayefio & Addo, 2014).

Dari 8 model tersebut Venkatesh, dkk. (2003) melakukan review terhadap model-model penerimaan yang ada dan telah dipublikasikan. Faktor-faktor yang diidentifikasi, memiliki kemiripan di bagian-bagian tertentu, yang kemudian diseragamkan dalam empat faktor. Model yang menggambarkan relasi antar faktor hasil penyeragaman tersebut dinamakan dengan model UTAUT (*Unified Theory of Acceptance and Usage of Technology*). Empat Faktor itu terdiri dari *Performance Expectancy*, *Effort Expectancy*, *Social Influence*, dan *Facilitating Condition*.



Gambar 2. 1 Model UTAUT

2.3 SEM PLS

Structural Equation Modelling (SEM) merupakan salah satu alat analisis statistik yang sering digunakan dewasa ini. Dilihat dari cara kerjanya, SEM merupakan gabungan dari analisis faktor dan regresi. SEM merupakan salah satu teknik analisis yang digunakan untuk melakukan pengujian dan estimasi pada hubungan kausal dengan mengintegrasikan analisis jalur dan analisis faktor (Hamid & Anwar, 2019).

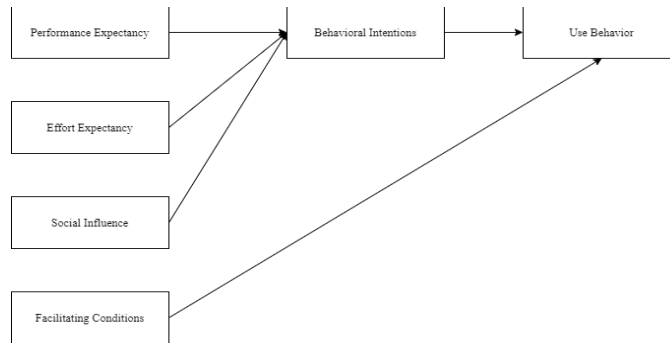
Terdapat dua jenis SEM, yaitu *Covariance-Based Structural Equation Modeling* (CB-SEM) dan *Partial Least Squares Path Modeling* (PLS-SEM). Menurut Jogiyanto dalam Hamid & Anwar (2019:16) Analisis Partial Least Squares (PLS) adalah teknik statistika multivariat yang melakukan perbandingan antara variabel dependen berganda dan variabel independen berganda. Dalam PLS-SEM ada dua tahapan evaluasi model pengukuran yang digunakan, yaitu model pengukuran (*outer model*) dan model struktural (*inner model*). Tujuan dari dua tahapan ini dimaksudkan untuk menilai validitas dan reliabilitas suatu model. Suatu konsep dan model penelitian tidak dapat diuji dalam suatu model prediksi hubungan relasional dan kausal jika belum melwati tahap purifikasi dalam model pengukuran (Hamid & Anwar, 2019).

2.4 SmartPLS 3.2.9

Software pertama PLS dikembangkan oleh Jan-Bernd Lohmoller dalam Hamid & Anwar (2019:27) dalam bentuk *Latent Variable Partial Least Squares* (LVPLS). *Software* PLS telah berkembang pesat, saat ini telah tersedia *SmartPLS 3.2.9* untuk digunakan dalam berbagai riset ilmiah, termasuk di bidang sosial ekonomi. *Software SmartPLS* dibuat sebagai proyek di *Institute of Operation Management and Organization (School of Business) University of Hamburg*, Jerman. *SmartPLS* menggunakan *Java Webstart Technology* (Hamid & Anwar, 2019). *Software SmartPLS 3.2.9* merupakan salah satu program *component-based SEM* atau *variance-based SEM* yang digunakan untuk menganalisis data.

2.5 Model Penelitian

Dalam penelitian ini model konseptual di modifikasi untuk menyesuaikan dengan objek yang diteliti dan mengikuti model konseptual (Venkatesh, Moris, Davis, & Davis, 2003) yang disesuaikan (Mahande & Jasruddin, 2017). pada penelitian ini tidak mencantumkan variabel moderator pada model UTAUT yaitu *age*, *gender*, dan *experience*, karena pada penelitian kali ini objek yang akan diteliti adalah mahasiswa Universitas Telkom Fakultas Rekayasa Industri angkatan 2020 dimana penerapan LMS bersifat wajib atau pengganti dari pembelajaran konvensional, maka *age*, *gender*, dan *experience* tidak berpengaruh karena usia dan pengalaman mereka dalam menggunakan LMS sama (Mahande & Jasruddin, 2017).



Gambar 2. 2 Model Penelitian

2.6 Hipotesis

Berdasarkan model penelitian, maka hipotesis yang akan diusulkan adalah sebagai berikut:

Tabel 2. 1 Hipotesis Penelitian

Variabel	Kode	Hipotesis
<i>Performance Expectancy</i> (PE)	H1	<i>Performance Expectancy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intentions</i> .
<i>Effort Expectancy</i> (EF)	H2	<i>Effort Expectancy</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intentions</i> .
<i>Social Influence</i> (SI)	H3	<i>Social Influence</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Behavioral Intentions</i> .
<i>Facilitating Conditions</i> (FC)	H4	<i>Facilitating Conditions</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavior</i> .
<i>Behavioral Intentions</i> (BI)	H5	<i>Behavioral Intentions</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Use Behavior</i> .

3. Pembahasan

Penelitian ini menggunakan data dari 286 responden yang mengisi kuesioner secara daring. Hasil analisis data yang akan disajikan meliputi profil responden, analisis deksriptif dan analisis inferensial.

3.1 Profil Responden

Tabel 3. 1 Profil Responden

Profil	f	%
Jurusan		
S1 Teknik Industri	135	50,4%
S1 Teknik Logistik	25	9,3%
S1 Sistem Informasi	108	40,3%
Jenis Kelamin		
Laki - laki	120	44,8%
Perempuan	148	55,2%
Total	268	100%

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa responden paling banyak berasal dari jurusan S1 Teknik Industri (50,4%) dan S1 Sistem Informasi (40,3%), sedangkan berdasarkan jenis kelaminnya cenderung seimbang dengan proporsi responden perempuan (55,2%) sedikit lebih banyak dibandingkan dengan laki-laki (44,8%).

3.2 Uji Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang digunakan dapat menjalankan fungsinya dengan baik. Validitas menjelaskan suatu ukuran yang secara tepat dapat menggambarkan konsep yang ingin diukur. Untuk mengukur validitas dalam SmartPLS dapat dilihat pada nilai *loading factor* nya untuk setiap dimensi dan untuk setiap variabel dilihat dari hasil *Convergen Validity*, yang mana dimensi dan variabel dianggap valid apabila memiliki nilai kolerasi lebih dari 0,7. Namun untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,5 sampai 0,6 masih dapat diterima (Chin dalam Ghozali, 2014). Adapun hasil dari pengujian *loading factor* dan *convergen validity* yang disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2. 2 Hasil Uji Outer Loading

Variabel Laten	Indikator	Loading Factor	t hitung	Keterangan
X1. <i>Performance Expectancy</i>	PE1	0,782	29,824	Valid
	PE2	0,829	28,211	Valid
	PE3	0,810	36,273	Valid
	PE4	0,799	23,920	Valid
X2. <i>Effort Expectancy</i>	EE1	0,828	35,719	Valid
	EE2	0,874	39,980	Valid
	EE3	0,927	111,275	Valid
	EE4	0,794	20,169	Valid
X3. <i>Social Influence</i>	SI1	0,689	12,065	Valid
	SI2	0,786	18,550	Valid
	SI3	0,824	34,006	Valid
	SI4	0,756	20,720	Valid
X4. <i>Facilitation Conditions</i>	FC1	0,758	18,252	Valid
	FC2	0,894	73,790	Valid
	FC3	0,718	15,453	Valid
	FC4	0,750	15,501	Valid
Y. <i>Behavioral Intention</i>	BI1	0,970	207,936	Valid
	BI2	0,949	139,510	Valid
	BI3	0,903	49,929	Valid
Z. <i>Use Behavior</i>	UB1	0,891	62,976	Valid
	UB2	0,814	23,244	Valid
	UB3	0,765	24,763	Valid

Berdasarkan pada hasil uji *convergent validity* yang ditunjukkan pada tabel diatas, dapat dinyatakan bahwa semua indikator dinyatakan valid dikarenakan memiliki nilai *loading factor* telah melebihi standar minimal 0,5 dan menghasilkan t-hitung yang melebihi titik kritis 1,96 sehingga semua indikator dinyatakan valid.

Tabel 2. 3 Hasil Uji Average Variance Extracted (AVE)

Variabel Latent	AVE
X1. <i>Performance Expectancy</i>	0,649
X2. <i>Effort Expectancy</i>	0,735
X3. <i>Social Influence</i>	0,586
X4. <i>Facilitation Conditions</i>	0,613
Y. <i>Behavioral Intention</i>	0,886
Z. <i>Use Behavior</i>	0,680

Ukuran Convergent Validity yang kedua adalah nilai *Average Variance Extracted* (AVE), dimana variabel dinyatakan valid jika nilai AVE melebihi 0,5. Berdasarkan hasil AVE di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelima konstruk variabel laten memiliki validitas yang baik ($AVE > 0,5$) yang berarti informasi yang ada di setiap variabel laten dapat tercermin melalui variabel manifes (indikator)nya.

Tabel 2. 4 Hasil Uji Cross Loading

	X1. PE	X2. EE	X3. SI	X4. FC	Y. BI	Z. UB
BI1	0,655	0,687	0,525	0,516	0,970	0,596
BI2	0,695	0,741	0,533	0,537	0,949	0,680
BI3	0,589	0,617	0,471	0,555	0,903	0,657
EE1	0,623	0,828	0,448	0,526	0,629	0,488
EE2	0,672	0,874	0,449	0,549	0,581	0,507
EE3	0,761	0,927	0,521	0,598	0,697	0,624
EE4	0,677	0,794	0,548	0,618	0,573	0,495
FC1	0,459	0,419	0,406	0,758	0,360	0,447
FC2	0,598	0,701	0,553	0,894	0,614	0,685
FC3	0,417	0,465	0,458	0,718	0,338	0,370
FC4	0,476	0,428	0,502	0,750	0,392	0,382
PE1	0,782	0,623	0,424	0,469	0,594	0,509
PE2	0,829	0,693	0,593	0,584	0,584	0,632
PE3	0,810	0,655	0,569	0,525	0,567	0,428
PE4	0,799	0,589	0,501	0,445	0,449	0,365
SI1	0,314	0,266	0,689	0,385	0,261	0,204
SI2	0,444	0,377	0,786	0,478	0,405	0,357
SI3	0,492	0,446	0,824	0,413	0,394	0,377
SI4	0,639	0,573	0,756	0,554	0,523	0,552
UB1	0,639	0,635	0,474	0,568	0,638	0,891
UB2	0,417	0,394	0,275	0,409	0,467	0,814
UB3	0,426	0,472	0,504	0,564	0,565	0,765

Dari tabel *cross loading* di atas diperoleh hasil bahwa factor loading setiap dimensi terhadap variabel latennya (sel diwarnai) terbukti lebih besar dibandingkan dengan hubungan terhadap variabel laten yang lainnya sehingga dapat disimpulkan bahwa *discriminant validity* terpenuhi.

3.4 Uji Reliabilitas

Tabel 2. 5 Uji Reliabilitas

Variabel Laten	Cronbach's Alpha	Composite Reliability	Nilai yang disarankan	Keterangan
X1. Performance Expectancy	0,820	0,881	> 0,700	Reliabel
X2. Effort Expectancy	0,878	0,917	> 0,700	Reliabel
X3. Social Influence	0,772	0,849	> 0,700	Reliabel
X4. Facilitation Conditions	0,793	0,863	> 0,700	Reliabel
Y. Behavioral Intention	0,935	0,959	> 0,700	Reliabel
Z. Use Behavior	0,764	0,864	> 0,700	Reliabel

Tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji Cronbach's Alpha & Composite Reliability dinyatakan reliabel dimana seluruh variabel memiliki nilai melebihi nilai yang disarankan, hal tersebut menunjukkan bahwa model pengukuran memiliki reliabilitas yang baik. Berdasarkan hasil pengujian di atas dapat dinyatakan bahwa model pengukuran dinyatakan valid dan reliabel sehingga memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut (inner model dan pengujian hipotesis).

3.5 Pengujian Model Struktural (*Inner Model*)

Dalam tahap analisis model struktural (*inner model*), terdapat dua hal yang menjadi alat pengujian yaitu analisis R-

Tabel 2. 6 Uji Hipotesis

Hipotesis	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	Standard Error (STERR)	T Statistics (O/STERR)	P-value	Kesimpulan
PE - BI	0,234	0,241	0,081	0,081	2,906	0,004	Tolak H_0
EE - BI	0,470	0,463	0,078	0,078	5,997	0,000	Tolak H_0
SI - BI	0,121	0,125	0,049	0,049	2,469	0,014	Tolak H_0
FC - UB	0,359	0,366	0,064	0,064	5,619	0,000	Tolak H_0
BI - UB	0,481	0,479	0,066	0,066	7,269	0,000	Tolak H_0

1. Analisis Hipotesis 1

Hasil analisis menggunakan SmartPLS 3.2.9 yang disajikan pada Tabel 2.8 dengan tingkat signifikansi 5% dapat dilihat dari nilai original sampel sebesar 0,234 (positif). Nilai T statistik yang dihasilkan sebesar 2,906 lebih besar dari nilai t tabel (1,960) dan P-value 0,004 < 0,05. Dengan demikian maka hasil pengujian terhadap hipotesis 1 adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

2. Analisis Hipotesis 2

Pada Tabel diatas dapat dilihat dari nilai original sampel sebesar 0,470 (positif). Nilai T statistik yang dihasilkan sebesar 5,997 lebih besar dari nilai t tabel (1,960) dan P-value 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka hasil pengujian terhadap hipotesis 2 adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

3. Analisis Hipotesis 3

Pada Tabel diatas dapat dilihat dari nilai original sampel sebesar 0,121 (positif). Nilai T statistik yang dihasilkan sebesar 2,469 lebih besar dari nilai t tabel (1,960) dan P-value 0,014 < 0,05. Dengan demikian maka hasil pengujian terhadap hipotesis 3 adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intention*.

4. Analisis Hipotesis 4

Pada Tabel diatas dapat dilihat dari nilai original sampel sebesar 0,359 (positif). Nilai T statistik yang dihasilkan sebesar 5,619 lebih besar dari nilai t tabel (1,960) dan P-value 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka hasil pengujian terhadap hipotesis 4 adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Facilitation Conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*.

5. Analisis Hipotesis 5

Pada Tabel diatas dapat dilihat dari nilai nilai original sampel sebesar 0,481 (positif). Nilai T statistik yang dihasilkan sebesar 7,269 lebih besar dari nilai t tabel (1,960) dan P-value 0,000 < 0,05. Dengan demikian maka hasil pengujian terhadap hipotesis 5 adalah H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa *Behavioral Intention* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*.

4. Kesimpulan & Saran

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis *student acceptance* dalam implementasi *learning management system* pada Fakultas Rekayasa Industri Universitas Telkom Bandung, penulis mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan implementasi model penerimaan UTAUT dengan model yang telah dibuat maka diketahui bahwa *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *facilitating condition*, *behavioral intention* dan *use behavior* merupakan faktor yang memengaruhi implementasi LMS pada Fakultas Rekayasa Industri, Universitas Telkom Bandung.

2. Berdasarkan Analisis Data dengan menggunakan model konseptual yang telah ditentukan dengan perhitungan menggunakan *SmartPLS*, maka didapat bahwa :
 - a. *Performance Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions*.
 - b. *Effort Expectancy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions*.
 - c. *Social Influence* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Behavioral Intentions*.
 - d. *Facilitation Conditions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*.
 - e. *Behavioral Intentions* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Use Behavior*.

4.2 Saran

Saran yang dapat diberikan penulis berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Menambahkan moderator dalam penelitian sesuai model UTAUT, yang dapat menjelaskan lebih rinci tentang penelitian ini.
2. Objek penelitian diperluas ke fakultas lain, atau satu universitas untuk mengetahui bagaimana penerimaan dan penggunaan LMS di fakultas lain berpengaruh signifikan atau tidak.
3. Melakukan perbandingan pengujian model menggunakan model penerimaan lain selain UTAUT, untuk melihat perbedaan tingkat penerimaan yang dihasilkan.
4. Melakukan perbandingan pengujian model dengan *software* atau *tools* yang lain dengan data yang sama untuk melihat hasil pengujian model yang paling cocok untuk digunakan.

Referensi

- Ashehri, A., Smith, S., & Rutter, M. J. (2019). An Implementation of the UTAUT Model for Understanding Students' Perceptions of Learning Management System : A Study Within Tertiary Institutions in Saudi Arabia. *International Journal of Distance Education Technologies Vol.17*, 1-24.
- Attuquayefio, S. N., & Addo, H. (2014). Using the UTAUT model to analyze students' ICT adoption. *International Journal Education and Development using information and Communication Technology (IJEDICT) Vol.10, Issue 3*, 75-86.
- Berry, A. M. (2017). Behavioral Intention and Use Behavior of Social Networking Websites among Senior Adults. *Doctoral dissertation*.
- Berry, A. M. (2017). *Behavioral Intention and Use Behavior of Social Networking Websites among Senior Adults. Doctoral dissertation*. Retrieved from NSUWorks, College of Engineering and Computing (1025): https://nsuworks.nova.edu/gscis_etd/1025.
- BIE, A. (2020, Maret 17). *Kebijakan WFH dan Kuliah Online di Lingkungan Telkom University*. Retrieved from Industrial Engineering Telkom University: <https://bie.telkomuniversity.ac.id/id/kebijakan-work-from-home-dan-kuliah-online-di-lingkungan-telkom-university/>
- CeLOE *Learning Management System*. (2020, Oktober 21). Retrieved from CeLOE : <https://lms.telkomuniversity.ac.id/>
- Ellis, R. K. (2009). *A Field Guide to Learning Management System*. American Society for Training & Development (ASTD).
- Sugiyono, P. D. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA, CV.
- Susanto, H. (2014). Pendekatan Framework STOPE untuk Mengukur Kesiapan Pengalihan PBB pada Pemerintah Kabupaten Gunungkidul. *JNTETI, Vol.3, No. 2*, 103 - 108.

- Tiwari, P. (2020). Measuring The Impact of Student's Attitude towards Adoption of Online Classes during COVID 19: Integrating UTAUT Model with Perceived Cost. *TEST Engineering & Management Vol.83*, 8374-8382.
- Ul-Ain, N., Waheed, M., & Kaur, K. (2015). The Influence of Learning Value on Learning Management Use: An Extension of UTAUT2. *Information Development*, 1-16.
- Venkatesh, V., Moris, M. G., Davis, G. B., & Davis, F. D. (2003). User Acceptance of Information Technology : Toward A Unified View. *MIS Quarterly Vol. 27 No. 3*, 425-478.
- Witarsyah, D., Sjafrizal, T., Fudzee, M. M., & Salamat, M. A. (2017). The Critical Factors Affecting E-Government Adoption in Indonesia : A Conceptual Framework . *International Journal on Advance Science Engineering Information Technology Vol.7 No.1*, 160 -167.

